

Pengaruh Penggunaan Media Video Tari Terhadap kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok A di TK Al-Muttaqin Driyorejo Gresik

Elida Irma Putri

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: Elida_puteri@yahoo.co.id

Nurul Khotimah

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email: Nurulkhotimah@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis *pre-experimental design* dengan rancangan *one group pretest posttest*. Subyek penelitian ini berjumlah 29 anak. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dengan alat penilaian berupa lembar observasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan *Wilcoxon Matched Pairs Test* dengan rumus $T_{hitung} < T_{tabel}$. Jika T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $T_{hitung} = 0$ dan T_{tabel} untuk $N=29$ dengan taraf signifikan 5% sebesar 73, maka $(0 < 73)$. Data tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video tari berpengaruh terhadap kemampuan motorik kasar anak kelompok A di TK Al-Muttaqin Driyorejo Gresik.

Kata Kunci: Kemampuan Motorik, Motorik Kasar, Tari

Abstract

This research applies quantitative approach with pre-experimental designed by one group pretest-posttest. While the research subject is 29 children and the gathering of data uses observation through scoring instrument namely: observation sheet and also documentation through photo. Data collection techniques using observation and documentation. Teknik analysis of this research data using Wilcoxon Matched Pairs Test with the formula $T_{hitung} < T_{tabel}$. If Count is smaller than Table, then H_0 is rejected and H_a accepted. Based on data analysis result obtained $T_{hitung} = 0$ and T table for $N = 29$ with 5% significant level equal to 73, hence $(0 < 73)$. The data shows H_0 rejected and H_a accepted. So it can be concluded that the use of dance video media affect the motor abusive ability of children group A in TK Al-Muttaqin Driyorejo Gresik.

Keywords: Motoric ability, Hard Motorik, Dance

PENDAHULUAN

Berbagai macam potensi yang perlu dirangsang dan dikembangkan agar pribadi anak tersebut berkembang dengan baik. Terutama potensi dalam perkembangan motorik anak yang mencakup motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan terutama di sekolah.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, para guru dihadapkan dengan sejumlah karakteristik anak yang beraneka ragam. Adapun anak yang dapat menempuh kegiatan belajarnya dengan lancar dan tanpa mengalami kesulitan, namun disisi lain tidak sedikit anak yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan dalam memahami pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi awal di TK Al Muttaqin Driyorejo Gresik selama 6 hari tepatnya pada tanggal 25 Februari sampai dengan 3 Maret 2017 khususnya kelompok A yang berjumlah 29 anak, ditemukan bahwa anak memiliki kemampuan motorik kasar yang kurang berkembang dengan baik, maka dari itu kemampuan motorik kasar anak perlu diperhatikan.

Menurut Zulkifli (dalam Samsudin, 2007:10), motorik kasar adalah segala sesuatu yang berhubungan

dengan gerakan-gerakan tubuh dalam perkembangan motorik terdapat tiga unsur yang menentukan, yaitu otot, syaraf, dan otak. Ketiga unsur ini saling berkaitan, saling menunjang, saling melengkapi dengan unsur lainnya untuk mencapai kondisi motorik yang lebih sempurna.

Sujiono (2007:210) mengemukakan tujuan pengembangan motorik anak TK adalah untuk membantu mengembangkan kemampuan fisik motorik anak dalam melatih gerakan motorik kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola dan mengontrol gerakan tubuh serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat dan terampil.

Hal ini ditujukan dengan perkembangan motorik anak dalam gerak-gerak bebas menari. Kegiatan ini memberikan kesempatan fisik untuk tumbuh sempurna dan secara langsung mental juga berkembang, karena melakukan gerak-gerak tari pasti melibatkan kesadaran estetik dan emosi. Seperti yang sudah dituliskan dalam penelitian Kharina Arum Melati (2010) dengan judul Pengaruh Penerapan Tari dengan irama musik terhadap peningkatan motorik kasar anak kelompok B di TK negeri Pembina Trenggalek

Definisi tari oleh Soedarsono (2010) tari adalah gerakan yang ritmis, gerak yang bersifat *non-representativ*, yaitu gerak yang tidak menggambarkan

apapun kecuali semata-mata hanya mengandalkan kemampuan dari tubuh dalam menerjemahkan pola ruang dan waktu yang khas. Gerakan lazim yang disebut dengan gerak murni (*pure movement*).

Supartobrata (dalam Setyowati, 2007:12) menyatakan bahwa, seni tari perlu diberikan kepada anak sejak dini, karena dengan kegiatan menari banyak manfaat yang bisa ditemukan, seperti: melatih motorik dan bakat, rasa estetik, apresiatif, kegembiraan, keberanian, minat, percaya diri, kerjasama, nasionalis, toleransi. Menari bisa menunjukkan gairah hidup, anak bisa lebih leluasa menggerakkan anggota tubuhnya dengan tarian melalui irama musik yang ada dengan lebih kreatif dan tidak membosankan pada anak. Maka bila seni tari diberikan kepada anak sejak dini, berarti melatih anak untuk menunjukkan semangat atau gairah hidupnya.

Tari merupakan kegiatan kreatif dengan gerakan-gerakan bervariasi di dalam kegiatan tari tersebut. Pembelajaran tari untuk TK memerlukan latihan-latihan dan teknik yang sesuai dengan perkembangan dengan tujuan agar dapat mengontrol dan mengkoordinir kegiatan gerak anak.

Pengalaman tari secara mendasar memungkinkan anak-anak untuk menemukan kekuatan sebagai alat komunikasi serta bagaimana dapat membangunnya menjadi bentuk-bentuk sederhana sebagai simbol-simbol ekspresi.

Hurlock (1978) menyatakan bahwa awal masa kanak-kanak merupakan masa yang paling ideal untuk mempelajari keterampilan. Terdapat tiga alasan. Pertama, anak senang mengulang-ulang sesuatu aktivitas apa yang dilihatnya sampai mereka terampil melakukannya dengan senang hati. Kedua, anak bersifat pemberani sehingga tidak adanya rasa takut. Ketiga, anak mudah dan cepat belajar karena tubuh mereka masih sangat lentur sehingga keterampilan tersebut bisa dikuasai dengan baik. Keterampilan tersebut bisa berupa keterampilan seni khususnya seni tari pada anak usia dini. Dengan berbagai keterampilan seni khususnya seni tari. Anak dapat melakukan gerakan-gerakan bervariasi. Sehingga kegiatan pembelajaran tari oleh pendidik ini dapat mempengaruhi kemampuan motorik kasar anak.

Berdasarkan pengamatan tersebut maka perlu diberikan kegiatan pembelajaran tari dengan menggunakan media video tari anak. Dengan media video ini anak akan dapat menirukan gerakan-gerakan bervariasi sesuai dengan apa yang mereka lihat secara langsung pada media video yang ditayangkan.

Menurut Hamalik (2004), pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap anak. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat anak, media pembelajaran juga dapat membantu anak meningkatkan pemahaman. Salah satu media yang dapat diterapkan

untuk membantu anak dalam menirukan gerakan bervariasi adalah dengan menggunakan media video tari.

Berdasarkan permendikbud RI No. 137 tahun 2014 pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak dijelaskan bahwa anak usia 4-5 tahun dapat melakukan hal sebagai berikut: melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi, melakukan gerakan antisipasi, memanfaatkan alat permainan di luar kelas.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka penulis mengangkat judul “Pengaruh Media Video Tari Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok A di TK Al Muttaqqin Driyorejo Gresik”.

METODE

Penelitian ini tentang pengaruh penggunaan media video tari terhadap kemampuan motorik kasar anak kelompok A di TK Al-Muttaqqin Driyorejo yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan menggunakan *Pre-experimental design* dengan jenis *One Group Pretest-Posttest*. Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok A di TK Al-Muttaqqin Driyorejo yaitu 29 anak. Dengan rentang usia 4-5 tahun.

Rancangan penelitian *pre-eksperimen* dengan *one group pre test and post test design* adalah rancangan penelitian yang menggunakan satu kelompok subyek dengan cara melakukan pengukuran sebelum dan setelah perlakuan. Perbedaan kedua hasil pengukuran dianggap sebagai efek perlakuan. Adanya efek maturasi pada subyek dan kondisi lain yang berpengaruh terhadap validitas internal dan eksternal merupakan kelemahan desain ini. Rancangan ini merupakan desain eksperimen yang paling lemah karena tanpa kelompok kontrol dan sangat ditentukan oleh karakteristik subyek (Sugiyono, 2011:111). Adapun bentuk rancangan *one group pre test and post test design* adalah sebagai berikut:

O₁ X O₂

Keterangan:

O₁ : Nilai *pretest*

X : Intervensi

O₂ : Nilai *posttest*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan 3 tahapan yaitu kegiatan sebelum perlakuan (*pre-test*), kegiatan perlakuan menggunakan permainan engklek modifikasi (*treatment*) dan kegiatan setelah perlakuan (*post-test*). Kegiatan sebelum perlakuan (*pre-test*) dilakukan pada tanggal 22 Mei 2017. Untuk kegiatan perlakuan (*treatment*) (perlakuan I pada tanggal 24 Mei 2017 dan perlakuan II pada tanggal 25 Mei 2017). Sedangkan untuk kegiatan setelah perlakuan (*post-test*) dilakukan pada 29 Mei 2017.

Kegiatan *pretest* dilakukan setelah menguji reliabilitas yang dilakukan di TK Dharmawanita Persatuan Pertapan Maduretno dan mendapatkan hasil uji reliabilitas tersebut. Uji reliabilitas dilakukan dengan satu

kali penelitian pada tanggal 25, 26 April 2017. Kegiatan *pretest* yaitu anak untuk mengulang gerakan-gerakan dengan menirukan dan melakukan gerakan yang pernah dilihat. Hasil dari kegiatan *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar dalam menirukan gerakan yang pernah dilihat anak belum maksimal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi awal (*pre-test*) dan hasil observasi akhir (*post-test*) tentang pengaruh penggunaan media video tari terhadap kemampuan motorik anak kelompok A di TK Al-Muttaqin Driyorejo selanjutnya dianalisis dengan statistik nonparametrik menggunakan uji *Wilcoxon Matched Pairs Test*. Setelah memperoleh data hasil rekapitulasi hasil kegiatan sebelum diberi perlakuan dan hasil kegiatan setelah diberi perlakuan. Kemudian menganalisis data sehingga hasil penelitian dapat diketahui dengan jelas, akurat, dan teliti untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan. Untuk menganalisis data, peneliti menyiapkan tabel hasil menganalisis statistik sebagai berikut:

Tabel Penolong Untuk Test Wilcoxon

Skor pretest dan posttest kemampuan motorik kasar anak kelompok A TK Al-Muttaqin Driyorejo

No	Subyek Penelitian	X _{A1}	X _{B1}	Beda	Tanda Jenjang		
				$X_{B1} - X_{A1}$	Jenjang	+	-
1	AZAF	15	20	5	25	+25	-
2	AJS	15	20	5	25	+25	-
3	APRN	14	20	6	34	+34	-
4	AEM	14	18	4	32	+32	-
5	ALQ	15	19	4	34	+34	-
6	AL	15	20	5	35	+35	-
7	AZKH	15	20	5	35	+35	-
8	ASA	15	19	4	34	+34	-
9	ANFC	15	20	5	35	+35	-
10	BC	10	17	7	27	+27	-
11	BL	15	22	7	37	+37	-
12	CMY	15	21	6	36	+36	-
13	EKI	15	21	6	36	+36	-
14	GAP	12	17	5	29	+29	-
15	HA	14	21	7	35	+35	-
16	KZA	14	23	9	37	+37	-
17	MARP	14	20	6	34	+34	-
18	MKDP	14	22	8	36	+36	-
19	MSA	14	18	7	29	+29	-
20	MAA	11	23	7	39	+39	-
21	MAM	14	20	6	34	+34	-
22	MAZ	14	21	7	35	+35	-
23	MJM	16	22	6	38	+38	-
24	NCF	14	21	7	35	+35	-
25	NBM	15	20	5	35	+35	-
26	NAPS	14	21	7	35	+35	-
27	RDAF	13	19	6	32	+32	-
28	RAKS	14	19	5	33	+33	-
29	RAZS	10	17	7	27	+27	-
Jumlah					T = + 253	T = 0	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai dari T_{hitung} yang diperoleh yaitu 0. Penentuan T_{hitung} menurut Sugiyono (2012:136) yaitu diambil dari jumlah jenjang yang kecil tanpa memperhatikan T_{tabel} yaitu

menentukan (n, α), dimana n = jumlah sampel dan α = taraf signifikan 5% sehingga T_{tabel} diperoleh dari tabel nilai kritis dalam test Wilcoxon adalah 73. Mengetahui jumlah angka yang diperoleh dari T_{tabel} berjumlah 73 berarti $T_{hitung} < T_{tabel}$ (0,73). Menurut pendapat Sugiyono (2011:46), $T_{hitung} < T_{tabel}$ berarti H_0 di tolak dan H_a diterima. Dari penelitian diatas $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $0 < 73$, maka hipotesis terhadap penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh penggunaan media video tari terhadap kemampuan motorik anak kelompok A di TK Al-Muttaqin Driyorejo.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media video tari terhadap kemampuan motorik anak kelompok A di TK Al-Muttaqin Driyorejo Gresik di peroleh hasil analisis data perhitungan antara sebelum perlakuan (*pretest*) diperoleh skor 175 dengan rata-rata 7,9 dan setelah perlakuan (*posttest*) diperoleh skor 240 dengan rata-rata 10,9. Data tersebut kemudian dianalisis dengan uji jenjang bertanda *Wilcoxon* sehingga dapat diketahui bahwa $T_{hitung} = 0$ lebih kecil dari $T_{tabel} = 66$ dan hasil pengambilan keputusannya yaitu : H_a diterima karena $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 66$) dan H_0 ditolak karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($0 > 66$). Kesimpulannya adalah penggunaan media video tari berpengaruh terhadap kemampuan motorik anak kelompok A di TK Al-Muttaqin Driyorejo

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media video tari terhadap kemampuan motorik kasar anak kelompok A di TK Al-Muttaqin Driyorejo Gresik adalah sebagai berikut:

1. Bagi tenaga pendidik

Berdasarkan bukti bahwa penggunaan media video tari dapat diterapkan, maka disarankan agar memberikan kegiatan tari kepada anak-anak didik untuk lebih meningkatkan kemampuan motorik kasar.

2. Bagi peneliti lain

Agar dapat meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan motorik kasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Ahmad, dan dkk. 2011. *Menulis Ilmiah: Buku Ajar MPK Bahasa Indonesia*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hurlock, Elizabeth B. 1999. *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga.

- Samsudin. 2007. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*. Surabaya: Jakarta: Litera Prenada Media Group
- Setyowati, Sri. 2007. *Pendidikan Seni Tari dan Koreografi untuk Anak TK*. Surabaya: Unesa University Press
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sujiono. 2007. *Pendidikan Seni Tari dan Koreografi untuk Anak TK*. Surabaya: Unesa University Press
- Tim. 2014. *Paduan Penulisan Dan Penilaian Skripsi Uneversitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa University Press

